

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh publikasi berita pada media online, postingan pada media sosial, dan jenis industri terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2017 hingga 2020. Berdasarkan temuan dari penelitian 37 perusahaan dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Publikasi berita pada media online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Semakin tinggi publikasi berita negatif pada media online di sampel perusahaan maka perusahaan akan semakin berupaya meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan.
2. Postingan pada media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Semakin banyak like, comment, dan tweet pada postingan di media sosial maka kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan akan semakin tinggi.
3. Jenis industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan yang sudah terdaftar di

BEI periode 2017-2020. Jenis industri *high profile* memiliki kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan yang tinggi, dan sebaliknya jenis industri *low profile* memiliki kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih rendah.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Mengacu pada hasil dari penelitian ini maka terdapatlah beberapa implikasi dimana bisa memberi manfaat baik bagi perusahaan ataupun akademis yakni:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh akademisi. Bagi akademisi, dapat memberikan gambaran bahwa informasi non keuangan yang diungkapkan dapat berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan. Informasi non keuangan berupa publikasi berita pada media online, postingan pada media sosial, dan jenis industri.

2. Implikasi Praktek

Memberikan gambaran bahwa perusahaan harus lebih memperhatikan informasi non keuangan, karena informasi tambahan ini dapat meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan. Selain itu, perusahaan dapat mengikuti award yang terkait dengan pelaporan keberlanjutan yang diadakan oleh NCSR. Investor percaya bahwa perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi merupakan perusahaan dengan kualitas pengungkapan yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dimana memerlukan suatu perbaikan serta pengembangan pada penelitian berikutnya. Periode pengamatan dalam penelitian ini dari tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan GRI G4 dalam menentukan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan design kuantitatif. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengeksplor dengan melakukan studi kasus mendalam.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan publikasi berita pada media online, postingan pada media sosial, dan jenis industri sebagai variabel independen. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk memakai variabel yang lain guna melihat pengaruhnya terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan, contohnya *financial distress*, *assurance*, dan lainnya. Pilihlah perusahaan yang kegiatan operasional perusahaannya mempunyai dampak yang paling besar terhadap lingkungan dan masyarakat seperti industri pertambangan, pertanian dan industri dasar & kimia.